

The Influence Of Leverage, Profitability, And Growth Opportunity On Cash Holding In Food And Beverage Companies Registered On The BEI in 2019-2021

Pengaruh *Leverage*, *Profitability*, dan *Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tedaftar Di BEI Tahun 2019-2021

Nadhras Adlina Ritonga^{1*}, Hendra Harmain²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}

nadhrasadlinaritonga@gmail.com¹, hendra.harmain@uinsu.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to collect data that will better understand how factors such as Leverage, Profitability and Growth Opportunity influence Cash Holding in Indonesian manufacturing companies in the food and beverage sub-sector. 2019-2021 will be a research observation phase. A purposive sampling strategy was used to obtain a sample of 54 data. The data is processed through a series of multiple regression analysis in Eviews version 10. The partial test results prove that leverage and growth opportunity negatively but significantly affect cash holding, meanwhile profitability positively but does not significantly affect cash holding. Simultaneous test results show that leverage, profitability and growth opportunity simultaneously affect cash holdings.

Keywords : *Cash Holdings, Leverage, Profitability, Growth Opportunity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan lebih memahami bagaimana faktor-faktor seperti Leverage, Profitability dan Growth Opportunity mempengaruhi Cash Holding pada perusahaan manufaktur Indonesia di sub sektor makanan dan minuman. Tahun 2019-2021 akan menjadi fase observasi penelitian. Strategi purposive sampling digunakan hingga memperoleh sampel sebanyak 54 data. Data diolah melalui serangkaian analisis regresi berganda dalam Eviews versi 10. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa leverage dan growth opportunity secara negatif namun signifikan mempengaruhi cash holding, sementara itu profitability secara positif namun tidak signifikan mempengaruhi cash holding. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan leverage, profitability dan growth opportunity secara bersama-sama mempengaruhi cash holding.

Kata Kunci : *Leverage, Profitability, Growth Opportunity, Cash Holding*

1. Pendahuluan

Memperoleh keuntungan maksimal serta meningkatkan nilainya merupakan target utama perusahaan. Peningkatan nilai dapat dicapai jika suatu perusahaan mampu mencapai keuntungan yang diharapkan untuk memberikan kemakmuran bagi seluruh elemen dalam perusahaan. Manajemen harus memperhitungkan struktur keuangan perusahaan di atas segalanya. Keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan kas dalam membiayai operasional perusahaan.

Tantangan yang dihadapi banyak perusahaan adalah bagaimana menjalankan operasi sehari-hari tanpa banyak menguras cadangan kas perusahaan (Zulyani & Hardiyanto, 2019). Pemegang saham dan investor, misalnya, sangat memperhatikan bagaimana perusahaan menangani arus kasnya. (Fina et al., 2020).

Islam memerintahkan untuk menggunakan aset dengan bijaksana, tanpa kikir atau menyia-nyiaikan, sesuai firman Allah SWT dalam (QS. Al-Furqan 25:67).

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan (termasuk hamba-hamba Allah yang Maha Pengasih) manusia-manusia yang jika menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya dengan sewajarnya.

Menurut Tafsir Al-Maraghi, seseorang yang menunjukkan perilaku ibadurrahman adalah jika memberi infak tidak melebihi kebutuhannya juga tidak pelit terhadap diri sendiri serta keluarganya. Maka itulah orang yang dalam berinfaq bersikap adil dan pertengahan (Azhari Akmal Tarigan, 2019).

Ayat dan tafsir di atas berkaitan dengan cash holding karena dengan menekankan pentingnya menjaga kas yang ada dalam jumlah pengawasan yang tepat, tidak terlalu banyak juga tidak terlalu sedikit. Manajemen harus mampu mengelola cash holding dengan memadai.

Cash holding di pengaruhi oleh banyak faktor. Faktor pertama leverage. Leverage adalah proporsi aset yang dibiayai oleh hutang pinjaman dari luar. Beban utang yang tinggi memerlukan cadangan kas yang cukup besar, oleh karena itu leverage dapat memengaruhi cash holding dikarenakan kas dipakai oleh perusahaan untuk membayar hutang beserta bunganya.

Faktor kedua yang memengaruhi tingkat cash holding perusahaan adalah profitability. Profitability menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Saputri & Kuswardono, 2019). Profitability dapat memengaruhi cash holding karena tingginya profitability ketika sebuah perusahaan menunjukkan kapasitasnya untuk menghasilkan pendapatan yang substansial sehingga dapat meningkatkan kas perusahaan.

Faktor ketiga yang memengaruhi tingkat cash holding perusahaan adalah growth opportunity. Growth opportunity dapat memengaruhi cash holding karena potensi pengembangan yang kuat pada perusahaan memerlukan ketersediaan kas sehingga kemungkinan investasi di masa mendatang akan semakin besar (Hayati, 2020).

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel yang berdampak pada cash holding. Penelitian (Ratih Setyo Rini, 2022) mengungkapkan bahwa leverage mempengaruhi cash holding secara negatif signifikan. Penelitian (Monika Sari dan Intan Zoraya, 2021) mengungkapkan bahwa leverage mempengaruhi cash holding secara positif namun tidak signifikan dan growth opportunity mempengaruhi cash holding secara negatif namun tidak. Penelitiannya (Sufiyati dkk, 2022) mengungkapkan growth opportunity secara negatif mempengaruhi tetapi leverage dan profitability tidak mempengaruhi cash holding.

2. Tinjauan Pustaka

Cash Holding

Menurut (Ratih Setyo Rini, 2022) cash holding mengacu pada aset yang ada di perusahaan yang dengan mudah digunakan untuk membantu menjalankan operasionalnya (Rini, 2022). Cash holding berguna untuk berbagai tujuan, termasuk mendanai investasi, dibagikan sebagai deviden, dan menyediakan jaring pengaman jika terjadi keadaan darurat, dan untuk menghindari terjadinya likuidasi aset (Tanusdjaja & Kurniawan, 2020). Kas adalah dana likuid yang dapat di manfaatkan sebagai investasi dan operasional perusahaan (Hendra Harmain et al., 2019). Jika sebuah perusahaan memiliki cukup kas, maka dapat memasuki pasar modal dan membantu mencegah resesi (Wulandari & Setiawan, 2019). kas dan setara kas di bagi total aset perusahaan disebut "cash holding" (Sari & Zoraya, 2021). Rumus untuk menghitung Cash Holding:

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Menurut (Nurwani, 2021) leverage berfungsi untuk mengetahui berapa banyak dari aset perusahaan yang dibiayai utang (Nurwani, 2021). Leverage adalah ketika perusahaan meminjam uang untuk membeli aset dengan harapan bahwa keuntungan dari aset tersebut akan lebih dari menutupi pembayaran bunga dan pokok pinjaman (Ibrahim & Hanifah, 2018). Debt assets Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur leverage. Total utang di bagi total aset disebut "DAR" (Putri P & Siswanti, 2022). Rumus untuk menghitung DAR:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Profitability

Erdian Saputri dan Anon Kuswardono berpendapat bahwa profitabilitay berfungsi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Saputri & Kuswardono, 2019). Menurut Sufiyati et al., (2022) merupakan hasil akhir dari interaksi yang ada antara keputusan perusahaan serta pendapatan dan beban yang dihasilkan selama proses manufaktur (Sufiyati et al., 2022). Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. Rasio keuntungan perusahaan terhadap total asetnya dikenal dengan Return on Assets (ROA) (Nur Ahmadi bi Rahmani, 2020). Laba bersih perusahaan setelah pajak di bagi total aset perusahaan disebut "ROA" (Zulfi & Widyawati, 2021). Rumus untuk menghitung ROA:

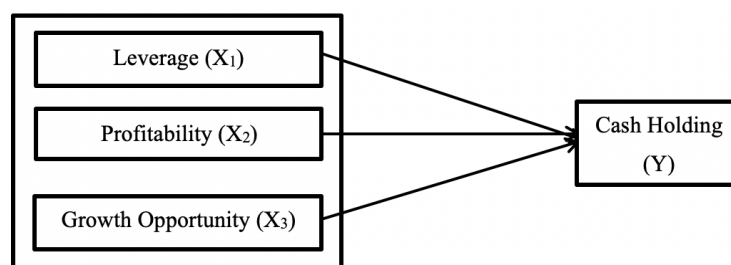
$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Growth Opportunity

Menurut (Nur Hayati, 2020) Growth opportunity dapat memengaruhi cash holding karena perusahaan yang memiliki potensi pengembangan yang kuat memerlukan ketersediaan kas sehingga kemungkinan investasi di masa mendatang akan semakin besar (Hayati, 2020). Menurut Alifia Nur Oktafiana dan Solikhul Hidayat (2020) growth opportunity adalah tingkat di mana perusahaan dapat berkembang dengan tetap mempertahankan margin keuntungan yang berkelanjutan (Oktafiana & Hidayat, 2020). Meningkatnya kesempatan pertumbuhan perusahaan dapat menjadi pertanda baik bagi investor sehingga diharapkan dapat memperoleh pengembalian investasi yang baik (Alfira et al., 2021). Rumus menghitung Growth opportunity:

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis berikut ini berasal dari kerangka konseptual yang mendasari penelitian:

H1 : *Leverage* mempengaruhi *Cash Holding*.

H2 : *Profitability* mempengaruhi *Cash Holding*.

H3 : *Growth Opportunity* mempengaruhi *Cash Holding*.

3. Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis datanya adalah kuantitatif. Sumber data yang diperoleh dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan dari tiap persero di perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2019-2021 yang dapat dilihat melalui www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasinya terdapat pada perusahaan makanan dan minuman yang ada di BEI tahun 2019-2021. Di peroleh sample dari strategi purposive sampling. Melalui pedoman berikut ini, peneliti dapat memilih sampel atas populasi:

- Perusahaan di BEI dengan subsektor makanan dan minuman pada tahun 2019- 2021.
- Perusahaan yang delisting selama tahun penelitian.
- Perusahaan yang tak mengeluarkan laporan keuangan dengan lengkap selama tahun penelitian.
- Perusahaan yang mendapati kerugian pada sesuai tahun penelitian.

Dengan menggunakan parameter tersebut, peneliti berhasil mempersempit jumlah perusahaan dari 37 perusahaan diperoleh 18 perusahaan dalam periode tiga tahun. Secara keseluruhan diperoleh 54 sampel dari 18 perusahaan, dengan rincian berikut:

Tabel 1. Sample Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12	MYOR	Mayora Indah Tbk,
13	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk
15	SKLT	Sekar Laut Tbk
16	STTP	Siantar Top Tbk
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan hal penting untuk menguji hipotesis, penentuan variabel dalam penelitian bertujuan agar penelitian lebih terarah. (Ismayani, 2019). Penelitian ini memiliki tiga variabel independent yaitu leverage profitability dan growth opportunity dan variabel dependennya yaitu cash holding.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Leverage (X1)	Leverage adalah proporsi aset yang dibiayai oleh utang pinjaman dari luar .	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$
Profitability (X2)	Profitability adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
Growth Opportunity (X3)	Growth opportunity adalah kombinasi aset perusahaan saat ini dan investasi potensial yang mungkin ditemukan di masa depan.	$GO = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$
Cash Holding (Y)	cash holding mengacu pada aset yang ada di perusahaan yang di pergunakan sebagai bantuan menjalankan operasionalnya.	$CH = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif, artinya hasilnya disajikan dalam bentuk angka. Dalam perhitungannya dibantu dengan program pengolahan data Eviews versi 10.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk memberitahukan perspektif lebih luas tentang data penelitian dan juga sebagai penjelasan pertanyaan penting, dan beberapa yang paling umum termasuk rata-rata, median, modus, dan standar deviasi seberapa luas penyebaran sampel (Syafina, 2019).

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Dalam model regresi, uji normalitas berfungsi memeriksa distribusi normal atau tidaknya variabel dependen dan independen. Uji Jarque - Bera (JB) dipakai untuk memeriksa normalitas residual. Suatu kumpulan data dianggap terdistribusi teratur jika nilai Probabilitas Jarque-Bera > 0,05.

Pengujian Multikolonieritas

Pengujian multikolinearitas adalah untuk memeriksa kemungkinan hubungan setiap variabel independen. Regresi bebas dari multikolinieritas jika nilai *Faktor Inflasi Varian (VIF)* < 10 serta nilai *toleransi* > 0,10.

Pengujian Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas digunakan sebagai pemeriksaan konstan (homokedasitas) dari tiap *variance* data. Untuk mengetahui heterokedastisitas maka dilakukan Uji Glejser. Ketika tingkat signifikannya > 0,05 maka distribusi konstan (homokedastisitas) dan sebaliknya ketika tingkat signifikannya < 0,05 maka tidak berdistribusi konstan (heteroskedasitas).

Pengujian Autokorelasi

Tujuan autokorelasi adalah membandingkan kaitan diantara residual dari periode t dan residual periode lampau (t-1). Berikut ini adalah kriteria yang digunakan untuk menyimpulkan temuan dari pengujian Durbin Watson (DW):

- Apabila DW terletak di tengah upper bound (du) dan (4-du), nilai DW dianggap sebagai koefisien autokorelasinya nol.

- b. Apabila tingkat DW lebih rendah dari lower bound (dl), terdapat autokorelasinya positif.
- c. Apabila tingkat DW lebih tinggi 4-dl yang menunjukkan koefisien autokorelasi kurang dari nol, sehingga autokorelasinya negatif.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi linier berfungsi sebagai evaluasi dampak beberapa faktor independen pada satu variabel dependen. Terdapat tiga variabel independen (Leverage, Profitabilitas, dan Peluang Pertumbuhan) dan satu variabel dependen (Cost Holding). Untuk tujuan ini, kami menggunakan persamaan regresi:

$$CH = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 PROFIT + \beta_3 GO + e$$

Keteranganya :

CH	: <i>Cash Holding</i>
α	: konstanta
LEV	: <i>Leverage</i>
PROFIT	: <i>Profitability</i>
GO	: <i>Growth Opportunity</i>
$\beta_1 - \beta_5$	: Koefisiensi Regresi
e	: <i>Error</i>

Pengujian Hipotesis

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Menilai kekuatan penjelas variabel independen atas variabel dependen adalah inti dari koefisien determinasi. Sementara faktor asing memperhitungkan varians yang tersisa. R^2 yang disesuaikan dievaluasi pada skala dari 0 sampai 1. Kualitas regresi meningkat ketika R^2 mendekati 1, kebalikannya berlaku untuk nilai yang menuju 0 maka menurun.

Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menilai seberapa besar satu variabel dapat diandalkan untuk menghasilkan hasil tanpa masukan dari yang lain, uji t dapat digunakan menyumbang perbedaan yang diamati dalam variabel dependen. Untuk tujuan ini, maka menggunakan kriteria berikut:

- a. Jika tingkat signifikan $< 0,05$ di simpulkan satu variable X secara signifikan mempengaruhi variable Y (signifikansinya 5%).
- b. Membandingkan nilai T_{tabel} dan T_{hitung} :
 - 1) T_{hitung} lebih rendah dari T_{tabel} maka menerima H_0 atau menolak H_1 di tolak. Di simpulkan variable X tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variable Y.
 - 2) T_{hitung} lebih tinggi T_{tabel} maka menolak H_0 atau menerima H_1 . Di simpulkan variable X secara signifikan mempengaruhi variable Y.

Pengujian Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Dasar analisisnya adalah jika signifikansi $\leq 0,05$ dan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka menolak H_0 dan menerima H_1 , sehingga variable X secara signifikan mempengaruhi variable Y (secara simultan) (Syafina, 2019).

This section contains a complete and detailed description of the steps undertaken in conducting of research. In addition, the research step also needs to be shown in the form of flowchart of research or framework step in complete and detailed including reflected algorithm, rule, modeling, design and others related to system design aspect.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif Penelitian

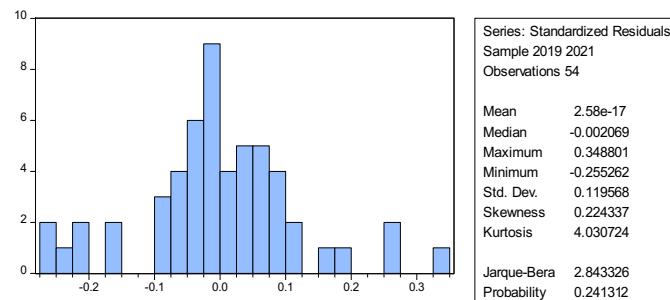
Tabel. 3 Statistik Deskriptif Penelitian

	CH	LEV	PROFIT	GO
Mean	0.184820	0.379874	0.102551	0.120938
Median	0.156779	0.387582	0.096651	0.075024
Max	0.621063	0.696940	0.416320	1.676057
Min	0.001953	0.108471	0.000526	-0.998987
Stand. Dev.	0.152439	0.162728	0.072435	0.308451
Skewness	1.183246	0.088056	1.592272	1.715881
Kurtosis	4.141569	2.042458	7.687210	16.16387
Jarque-Bera	15.53280	2.132780	72.25031	416.3948
Probability	0.000424	0.344249	0.000000	0.000000
Sum	9.980267	20.51319	5.537778	6.530634
Sum Sq. Dev.	1.231596	1.403463	0.278083	5.042529
Observations	54	54	54	54

Sumber : Data Olahan (2022)

- Cash holding berkisar dari 0.001953 hingga 0.621063, dengan rata-rata 0.184820 dan standar deviasi 0.152439 (lebih rendah dari rata-rata).
- Leverage berkisar dari 0.108471 hingga 0.696940, dengan rata-rata 0.379874 dan standar deviasi 0.162728 (lebih rendah dari rata-rata).
- Profitability berkisar dari 0.000526 hingga 0.416320, dengan rata-rata 0.102551 dan standar deviasi 0.072435 (lebih rendah dari rata-rata).
- Growth Opportunity berkisar dari -0.998987 hingga 1.676057, dan rata-rata 0.120938 dan standar deviasi 0.308451 (lebih tinggi dari rata-rata).

Pengujian Normalitas



Gambar 2. Pengujian Normalitas

Sumber : Data Olahan (2022)

Berdasarkan gambar 1 angka probabilitas statistik J-B diketahui 0,241312967543 lebih tinggi dari nilai signifikan yaitu 0,05, sehingga normalitas data terpenuhi.

Pengujian Multikolinearitas

Tabel 4. Pengujian Multikolinearitas

	Koefisien	Uncentered
Variabel	Varian	VIF
LEV	0.007049	2.203494
PROFIT	0.067593	1.943884
GO	0.006051	1.199753

Sumber : Data Olahan (2022)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa seluruh VIF nilainya lebih rendah dari 10, jadi tidak ada tanda multikolinearitas pada seluruh variabel independen.

Pengujian Heteroskedastisitas

Tabel 5. Pengujian Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser	
Prob. F(3,33)	0.9293
Prob. Chi-Square(3)	0.9198
Prob. Chi-Square(3)	0.9222

Sumber : Data Olahan (2022)

Pada tabel 5, pengujian heteroskedastisitas menunjukkan seluruh nilai probabilitas variabel independent tidak lebih rendah 0,05 maka disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas

Pengujian Autokorelasi

Tabel 6. Pengujian Autokorelasi

Fstatistic	8.747888	Durbin Watson statistic 2.254694
------------	----------	---

Sumber : Data Olahan (2022)

Berdasarkan dari tabel 6, nilai DW yaitu 2,254694. Nilai dl yaitu 1,4464, nilai du yaitu 1,6800 sebab terdapat 54 sampel (n) dan 3 variabel independen (k), diperoleh hasil nilai dl ialah 1,4464 dan nilai du ialah 1,6800. Sehingga diperoleh $dl < dw < 4-du = 1,4464 < 2,254694 < 2,3200$. Kesimpulannya, autokorelasi tidak ada pada data.

Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Regresi Berganda Penelitian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.392685	0.056099	6.999877	0.0000
LEV	-0.539371	0.108860	-4.954723	0.0000
PROFIT	0.049778	0.244122	0.203908	0.8393
GO	-0.066783	0.055996	-1.692645	0.0386
R-squared	0.384765	Mean dependent var		0.184820
F-statistic	10.42327	Durbin-Watson statistic		0.827968
Prob(F-statistic)	0.000019			

Sumber : Data Olahan (2022)

Persamaan regresi linier berganda dihasilkan dengan berfokus pada besarnya koefisien regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.392685 - 0.539371 + 0.049778 - 0.066783 + \epsilon$$

- Konstan adalah 0,392685, maka jumlah cash holding juga konstan yaitu 0,392685 (jika variabel independen dipertahankan konstan atau bernilai 0).
- Koefisien regresi leverage adalah (0,539371), sehingga peningkatan satu unit leverage akan menghasilkan penurunan cash holding sebesar 0,539371 unit (jika semua faktor lain konstan).
- Koefisien regresi profitability adalah 0.049778, sehingga peningkatan satu unit profitability akan menghasilkan peningkatan cash holding sebesar 0.049778 unit (jika semua faktor lain konstan).
- Koefisien regresi growth opportunity ialah (0,066783), sehingga bertingkatnya satu unit growth opportunity akan menghasilkan penurunan cash holding 0.066783 sebesar unit (jika semua faktor lain konstan).

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel.7 menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,384765 yang dapat diartikan sebagai koefisien determinasi. Angka ini dapat dibaca sebagai pengujian simultan dari leverage, profitabilitas, dan growth opportunity mempengaruhi cash holding sebesar 38,4765%, dengan faktor lain sebesar 61,525%.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian t dihitung kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu hipotesis. Tingkat signifikansi yaitu 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila t hitung $>$ t tabel serta signifikansinya $< 0,05$, maka variable X signifikan mempengaruhi variable Y. Nilai t-tabel sebesar 1,676 dengan signifikansi 5% serta df (jumlah pengamatan dikurangi jumlah variabel penelitian) sebesar 54 dikurangi 4 (atau 50). Nilai tersebut akan dibandingkan bersama nilai t hitung untuk setiap variable X dalam mempengaruhi variable Y secara parsial.

Temuan uji signifikansi parsial ditunjukkan pada Tabel 7, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 8. Data Leverage, Profitability, Growth Opportunity dan Cash Holding Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2019-2021

NO	Emiten	Tahun	Leverage	Profitability	Growth Opportunity	Cash Holding
1	ADES	2019	0,309394133	0,102003344	-0,066834983	0,156922329
		2020	0,269384047	0,141625234	0,165880529	0,353036272
		2021	0,256336898	0,203785269	0,360158783	0,291568643
2	CAMP	2019	0,115491868	0,072582407	0,053027308	0,329127617
		2020	0,115156969	0,040524514	0,027747702	0,440470046
		2021	0,108471489	0,087221728	0,055560309	0,532125238
3	CEKA	2019	0,187917555	0,154663878	0,191729201	0,262998724
		2020	0,195291551	0,116049744	0,124611741	0,28200269
		2021	0,182645443	0,11020822	0,083434131	0,138388594
4	CLEO	2019	0,384569174	0,105012754	0,493098366	0,00549575
		2020	0,317477535	0,101279998	0,052842081	0,017460753
		2021	0,257087884	0,134040607	0,02840786	0,003531425
5	COCO	2019	0,563328036	0,031771827	0,538823587	0,001952548
		2020	0,575100283	0,010380885	0,053154024	0,003336442
		2021	0,409653505	0,023016909	0,405415652	0,20250402
6	DLTA	2019	0,148963908	0,222874326	-0,064018977	0,592025992
		2020	0,167823398	0,100740058	-0,140536739	0,568896359
		2021	0,228121786	0,14364548	0,067838901	0,621063144
7	GOOD	2019	0,453785423	0,086067595	0,201941265	0,095818602
		2020	0,556740329	0,036741882	0,317569568	0,12881807
		2021	0,552115227	0,072804193	0,014339652	0,133645366
8	ICBP	2019	0,310990011	0,138468716	0,126346253	0,215947097
		2020	0,514249748	0,071615928	1,676056853	0,092051088
		2021	0,536500162	0,06691376	0,13976771	0,172597264
9	INDF	2019	0,436556134	0,061359848	-0,003514033	0,142882785
		2020	0,514896812	0,053648724	0,695831182	0,106272712
		2021	0,516982884	0,06246556	0,099423951	0,164355217
10	KEJU	2019	0,346112112	0,147148562	0,242022913	0,28363847
		2020	0,346625549	0,179310795	-0,998987254	0,319315477
		2021	0,236933489	0,188478702	0,137698835	0,207809818
11	MLBI	2019	0,60440912	0,416320268	0,002577954	0,026854796
		2020	0,506984359	0,0982371	0,003615872	0,217805446
		2021	0,623836206	0,227873418	0,005018874	0,218409749
12	MYOR	2019	0,479988305	0,107123268	0,082209878	0,156634985

NO	Emiten	Tahun	Leverage	Profitability	Growth Opportunity	Cash Holding
		2020	0,43008631	0,106088636	0,03884784	0,191014587
		2021	0,42965007	0,060802947	0,007086487	0,151091095
13	ROTI	2019	0,339482662	0,05051555	0,065608891	0,253286838
		2020	0,275033545	0,037871454	-0,049105708	0,227051732
		2021	0,320155828	0,067125015	-0,058596647	0,18106647
14	SKBM	2019	0,430987325	0,000525714	0,027672445	0,093734121
		2020	0,456095575	0,00306164	-0,028413251	0,099875612
		2021	0,496309431	0,01507642	0,114079586	0,11008116
15	SKLT	2019	0,519018265	0,056829088	0,058279684	0,028271027
		2020	0,474125265	0,054945126	-0,021473234	0,092794203
		2021	0,390595248	0,095064249	0,148943676	0,143354421
16	STTP	2019	0,254568788	0,167475082	0,09515622	0,034955682
		2020	0,224904936	0,182264109	0,196918131	0,041501655
		2021	0,157784297	0,157574562	0,136343486	0,052834948
17	TBLA	2019	0,691129236	0,03807141	0,062612745	0,023076308
		2020	0,696939571	0,035032666	0,119120523	0,024680653
		2021	0,692072246	0,037560015	0,085054762	0,032733421
18	ULTJ	2019	0,144252743	0,156749221	0,189448423	0,308786424
		2020	0,453772717	0,126759344	0,324690826	0,188444955
		2021	0,306301351	0,172379887	-0,153900177	0,215867704

Sumber : Data Olahan (2022)

a. Leverage

Tingkat signifikansinya adalah $0,0000 < 0,05$. Nilai T_{hitung} sebesar -4.954723. Hasil uji ini menjelaskan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.954723 > 1,676$), menolak H_0 dan menerima H_1 , disimpulkan Leverage secara negatif juga signifikan mempengaruhi cash holding.

b. Profitability

Tingkat signifikansinya adalah $0,8393 > 0,05$. Nilai T_{hitung} sebesar 0.203908. Hasil uji ini menjelaskan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.203908 < 1,676$), menerima H_0 dan menolak H_1 di tolak, disimpulkan profitability tidak berpengaruh terhadap cash holding.

c. Growth Opportunity

Tingkat signifikansinya $0,0386 < 0,05$. Nilai T_{hitung} sebesar -1.192645. Hasil uji ini menjelaskan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.692645 > 1,676$), menolak H_0 dan menerima H_1 , disimpulkan growth opportunity secara negatif dan signifikan mempengaruhi cash holding.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel F yang terdapat pada tabel 7 diketahui bahwa nilai df_1 (jumlah variabel pemeriksaan - 1 = $4-1 = 3$) dan df_2 (total pengamatan - total variabel = $54 - 4 = 50$), diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.42327 > 2,79$), dengan signifikannya (Probability $F_{statistic}$) yaitu $0,000019 < 0,05$, maka bentuk regresi pantas. dapat disimpulkan bahwa variabel. Kesimpulannya, leverage, profitability dan growth opportunity dengan bersama-sama atau simultan mempengaruhi cash holding.

5. Penutup

Leverage secara negatif dan signifikan mempengaruhi cash holding. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa leverage secara signifikan mempengaruhi cash holding perusahaan namun peningkatan leverage dapat menurunkan cash holding. Profitability secara positif namun tidak signifikan mempengaruhi cash holding. Temuan penelitian ini menunjukkan peningkatan cash holding perusahaan tidak berhubungan dengan tingkat profitability. Growth

Opportunity secara negatif juga signifikan memengaruhi cash holdings. Temuan penelitian ini menunjukkan growth opportunity signifikan mempengaruhi cash holding namun peningkatan growth opportunity dapat menurunkan cash holding. Kombinasi leverage, profitability dan growth opportunity semuanya signifikan mempengaruhi cash holding secara simultan.

Pihak perusahaan dapat mempertimbangkan leverage, profitability dan growth opportunity dalam menentukan berapa banyak cash holding yang harus dimiliki untuk memastikan bisnis dapat berjalan lancar dan memenuhi kebutuhan operasionalnya. Leverage, profitabilitas, dan growth opportunity semuanya dapat diperhitungkan oleh investor. Untuk peneliti masa depan agar memperhitungkan serangkaian faktor dengan cakupan lebih luas yang akan datang untuk perkembangan penelitian.

Daftar Pustaka

- Al-Quran Terjemahan. (2020). Departemen Agama Republik Indonesia. Bandung : CV. Darus Sunnah.
- Alfira, A., Rasita, R., Alvina, J., Khorico, C., & Tanjung, M. A. (2021). Debt to Asset Ratio, Growth Opportunity dan Cash Flow Terhadap Cash Holding pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(2), 288. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i2.35858>
- Fina, C., Widya, U., & Pontianak, D. (2020). Analisis pengaruh cash flow, leverage, net working capital dan ukuran perusahaan terhadap cash holding pada perusahaan sub sektor property dan real estate di bursa efek indonesia. 5(3), 476–485.
- Harmain, H., Nurlaila, Safrida, L., Sufitrayati, Alfurkaniati, Ermawati, Y., Ikhsan, A., Olivia, H., Jubi, & Nurwani. (2019). *Pengantar Akuntansi 1*. Medan: Madenatera.
- Hayati, N.-. (2020). Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 85–111. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i2.5184>
- Ibrahim, I. M., & Hanifah, R. (2018). Peranan Growth Opportunity , Cash Flow dan Leverage Terhadap Cash Holding The Role of Growth Opportunity , Cash Flow and Leverage on Cash Holding. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 5(2), 21–29.
- Ismayani, A. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN*. Syiah Kuala University Press.
- Nurwani. (2021). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 2(2), 235–246.
- Oktafiana, A. N., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh Growth Opportunity , Leverage , Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6, 1–15.
- Putri P, M., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2017-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 1–10. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/64/67>
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 104–116.
- Rini, R. S. (2022). Pengaruh Cash Flow Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1), 20–28. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur

- yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Management, and Industry (JEMI)*, 2(2), 91–104. www.okezone.com
- Sari, M., & Zoraya, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 61–80.
- Sufiyati, S., Susanto, L., Dewi, S. P., & Susanti, M. (2022). Dampak Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 74–93. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.191>
- Syafina, L. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UIN-SU Press.
- Tanusdjaja, H., & Kurniawan, H. (2020). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Panulang*, 6(2), 223–238.
- Tarigan, A. A. (2019). *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. FEBI UIN-SU Press.
- Wulandari, E. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Dividend Payout Terhadap Cash Holding. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1259–1274. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.141>
- Zulfi, D. S. A., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Stie Totalwin Semarang*, 6(November).
- Zulyani, Z., & Hardiyanto, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Pada Perusahaan Pelayaran Di Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i1.946>.